

## **BAB V.**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usahatani Kelapa Genjah Entog Kebumen (GEK) di Desa Bojongsari ini berada pada posisi stabilisasi yang dapat ditangani dengan cara menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*), maka strategi yang dilakukan adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk yaitu : (1)Meningkatkan produksi Kelapa GEK; (2)Melakukan pemurnian Kelapa GEK; (3)Sertifikasi benih / bibit Kelapa GEK; (4)Promosi keunggulan Kelapa GEK. Strategi yang paling tepat dilakukan dalam pengembangan Kelapa GEK di Desa Bojongsari, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen adalah pengembangan produk oleh Kelompok Tani Maju Makmur melalui sertifikasi benih / bibit Kelapa GEK.
2. Upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Bojongsari yang telah dilakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia) dan pemberian subsidi saprodi kepada masyarakat untuk meningkatkan produksi. Proses pemberdayaan pada masyarakat Desa Bojongsari ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maiti & Bidinger (2014) yaitu mengacu pada empat prinsip (1)Kesetaraan; (2)Partisipasi; (3)Kemandirian; dan (4)Keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari proses adopsi inovasi. Begitu juga di Desa Bojongsari ini, pemberdayaan membuat masyarakat menerapkan inovasi teknologi pada usaha tani Kelapa Genjah Entog Kebumen.
3. Kajian ini mengkonfirmasi hasil analisis SWOT mudah digunakan dalam analisis program penelitian yang sejenis. Mengkonfirmasi bahwa upaya pemberdayaan masyarakat sangat menentukan secara signifikan perkembangan suatu program.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dirumuskan saran – saran sebagai berikut :

1. Kajian tentang strategi pengembangan Kelapa Genjah Entog Kebumen ini dapat memberikan sumbangan pada kajian dalam bidang pemberdayaan masyarakat, karena dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan produk lokal sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal. Kajian yang bisa dilakukan pada lokasi yang sama setelah penelitian ini yaitu melakukan kajian terhadap implementasi strategi pengembangan Kelapa Genjah Entog Kebumen yang telah direkomendasikan dalam kajian ini. Untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan, hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang sejenis untuk program atau lokasi penelitian yang berbeda.
2. Disarankan bagi masyarakat Desa Bojongsari bersama – sama dengan pemerintah daerah setempat agar lebih serius dalam mengembangkan Kelapa Genjah Entog Kebumen dengan mendaftarkan kelompok tani menjadi produsen benih / bibit resmi melalui Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian dan keberlanjutan lingkungan.
3. Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen dapat menjembatani antara Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih (BPSB) dengan kelompok tani agar proses pengajuan menjadi produsen benih dapat berjalan lancar sehingga masyarakat tani Desa Bojongsari dapat mengembangkan produknya menjadi benih / bibit Kelapa Genjah Entog Kebumen yang bersertifikasi. Diharapkan pemerintah melalui petugas atau Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dapat lebih menyadarkan masyarakat dengan kegiatan penyuluhan secara rutin agar masyarakat tani memperoleh informasi dan inovasi teknologi baru yang bisa mereka terapkan dalam usaha taninya, sehingga dapat mengembangkan produk Kelapa Genjah Entog Kebumen.